

**ANALISIS PROSES PENETRASI SOSIAL DAN COMMUNICATION
PRIVACY MANAGEMENT MELALUI AKUN PSEUDONYM DI
TWITTER AVA KOREA**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie**



OLEH

NABILLA RAMADHIAN

1151003004

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE**

JAKARTA


2019

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Nabilla Ramadhian

NIM : 1151003004

Tanda Tangan : 

Tanggal : 16 Agustus 2019




HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Nabilla Ramadhian
NIM : 1151003004
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Analisis Proses Penetrasi Sosial dan Communication Privacy Management Melalui Akun Pseudonym di Twitter *Ava Korea*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlakukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Dianingtyas Murtanti Putri, M.Si ()
Penguji 1 : Dr. Manik Sunuantari, M.Si ()
Penguji 2 : Eli Jamilah Mihardja, M.Si. Ph.D ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 15 Agustus 2019

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berjudul “**Analisis Proses Penetrasi Sosial dan Comunication Privacy Management Melalui Akun Pseudonym di Twitter Ava Korea**” ini dengan baik dan tepat waktu. Tugas akhir ditulis untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Bakrie, Jakarta Selatan.

Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Bakrie
2. Dra. Suharyanti, M.S.M. selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie
3. Kedua orang tua dan seluruh keluarga peneliti yang senantiasa selalu memberi dukungan moril dan material
4. Dianingtyas Murtanti Putri, M.Si. selaku dosen pembimbing peneliti dalam pengerjaan tugas akhir yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing, memberi saran, memberi ide kepada peneliti, dan memberi dukungan moril selama peneliti melakukan tugas akhir
5. Dr. Manik Sunuantari, M.Si. dan Eli Jamilah Mihardja, M.Si. Ph.D selaku pembahas seminar proposal dan penguji sidang tugas akhir yang memberi masukan kepada peneliti
6. Ratna Puspita selaku dosen praktisi peminatan *Mass Media Communication* Universitas Bakrie yang selalu memberi dukungan moril kepada peneliti
7. Anggita Nurlitasari, Chrisensia Oliver Sitio, Ellysa Herawati, Helvira Sabriana Rosa, Indira Nurhaliza, Julia Chatriana, Kartika Dwi Cahyani, Nadila Nurwijayantri, Nicken Locita, Nur Azizah, Rafida Ulfa, Rikha Rusmayanti, Savira Gian, Satya Restu Rara Wirautami, dan Tias Prasetyo selaku sahabat dekat peneliti sepanjang perkuliahan yang selalu memberi dukungan moril melalui *meme* dan lelucon bapak-bapak
8. AC/DC, American Football, Arctic Monkeys, Balance and Composure, Basement, Beach Weather, Boston Manor, Cigarettes After Sex, Citizen,

Coma Cinema, Cyberbully Mom Club, Elvis Depressedly, Fall Out Boy, Guns n Roses, Gus Dapperton, Joy Division, Joyce Manor, La Dispute, Led Zeppelin, Man Overboard, Marc DeMarco, Modern Baseball, My Chemical Romance Neck Deep, Oasis, Real Friends, Seahaven, Smallpools, Taking Back Sunday, The Story So Far, The Wonder Years, Title Fight, dan Touche Amore, dan para musisi Korean Hip Hop selaku kumpulan band dan penyanyi kesukaan peneliti yang selalu menemani peneliti menyelesaikan tugas akhir dengan iringan lagunya

Peneliti sadar akan penulisan tugas akhir yang masih jauh dari sempurna. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Sehingga peneliti dapat melakukan pengembangan dan perbaikan penulisan selanjutnya.

Akhir kata, peneliti mohon maaf atas kekurangan dalam tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat berguna untuk memperluas wawasan dan wacana rekan-rekan mahasiswa lainnya.

Jakarta, 15 Agustus 2019



Nabilla Ramadhian

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabilla Ramadhian
NIM : 1151003004
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Proses Penetrasi Sosial dan Communication Privacy Management Melalui Akun Pseudonym di Twitter *Ava* Korea

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 16 Agustus 2019

Yang menyatakan,


(Nabilla Ramadhian)

**ANALISIS PROSES PENETRASI SOSIAL DAN COMMUNICATION
PRIVACY MANAGEMENT MELALUI AKUN PSEUDONYM DI
TWITTER AVA KOREA**

NABILLA RAMADHIAN

ABSTRAK

Banyak penggemar Korea yang berinteraksi dengan akun Twitter idolanya menggunakan akun pseudonym dengan foto profil yang tidak menampilkan wajah mereka. Fenomena ini disebut sering sebagai akun “*ava*” Korea karena mayoritas menggunakan foto idola mereka sebagai penanda bahwa mereka menggemari orang yang fotonya digunakan tersebut, dan akun lebih banyak mengunggah *tweets* seputar Korea dibandingkan seputar kehidupan *real life* mereka. Mayoritas akun pseudonym “*ava*” Korea ini hampir tidak pernah terbuka akan kehidupan pribadi dan kegiatan sehari-hari mereka di akunnya, hanya segelintir akun yang melakukan hal tersebut. Hal ini menarik perhatian peneliti untuk mengetahui bagaimana proses penetrasi sosial dan juga pengontrolan privasi terjadi melalui akun *pseudonym* tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori penetrasi sosial dan teori *Communication Privacy Management*. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun “*ava*” Korea memiliki batas privasi yang buram ketika sedang mengungkapkan diri melalui akunnya. Tetapi memiliki batas privasi yang jelas ketika mengungkapkan diri ke sesama akun “*ava*” Korea. Keterbukaan mereka akan informasi yang seharusnya privat membuat proses penetrasi sosial yang lebih singkat. Mereka terbuka akan kehidupan mereka dan tempat mereka berada, tetapi mereka akan tertutup ketika ada orang lain yang mencoba untuk bertanya lebih detail akan hal itu.

Kata kunci: Akun Twitter *ava* Korea, fenomenologi, privasi, media sosial, penetrasi sosial, *communication privacy management*

*ANALYSIS OF THE SOCIAL PENETRATION PROCESS AND
COMMUNICATION PRIVACY MANAGEMENT THROUGH PSEUDONYM
ACCOUNTS OF KOREAN AVATAR TWITTER ACCOUNTS*

NABILLA RAMADHIAN

ABSTRACT

Many Korean fans interact with their idol Twitter accounts using pseudonym accounts with profile pictures that don't show their faces. This phenomenon is often referred to as the Korean "ava" account because the majority of them use their idols' photos as their profile pictures as a sign that they admire the people whose pictures are used, and the accounts tweet more about Korea than about their real life. The majority of Korean "ava" pseudonym accounts are almost never open about their personal lives and daily activities on their accounts, only a handful of accounts do so. This makes me interested to find out about how the process of social penetration and privacy control occur through these pseudonym accounts. The theories used in this research are Social Penetration Theory and Communication Privacy Management Theory. This research uses qualitative methodology and a phenomenological approach. The results show that Korean "ava" accounts have blurred privacy lines when disclosing themselves through their accounts. But they have clear privacy lines when disclosing themselves to fellow Korean "Ava" accounts. Their openness to information that is supposed to be private makes the process of social penetration shorter. They are open to their lives and where they live, but they shut themselves when others try to ask in more detail about it.

Keywords: Korean avatar Twitter accounts, phenomenology, privacy, social media, social penetration, communication privacy management

DAFTAR ISI

Cover	i
Halaman Pernyataan Orisinalitas	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Ungkapan Terima Kasih	iv
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	vi
Abstrak.....	vii
<i>Abstract</i>	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Tinjauan Pustaka Terkait Dengan Penelitian Sebelumnya	10

2.2 Tinjauan Pustaka Terkait Dengan Kerangka Pemikiran	16
2.2.1 Komunikasi Massa	16
2.2.2 Media Sosial.....	16
2.2.3 Twitter	17
2.2.4 Penetrasi Sosial	19
2.2.5 <i>Communication Privacy Management</i>	20
2.3 Kerangka Pemikiran.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	27
3.2 Obyek dan Subjek Penelitian	29
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	29
3.3.1 Sumber Data.....	29
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.4 Operasionalisasi Konseptual.....	32
3.5 Teknik Analisis Data.....	39
3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	39
3.7 Keterbatasan Penelitian	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
4.1.1 Twitter	42
4.1.2 Fitur Aplikasi	44

4.1.3 Subjek Penelitian.....	55
4.2 Hasil Penelitian.....	61
4.2.1 Alasan Menggunakan Akun Twitter “Ava” Korea.....	61
4.2.2 Alasan Menggunakan Foto Orang Korea Sebagai <i>Avatar</i>	65
4.2.3 Lapisan Pertama (Keterbukaan akan dirinya di “Ava” Korea)	69
4.2.4 Lapisan Kedua, Ketiga, dan Keempat.....	69
4.2.5 Privasi di akun Twitter “ava” Korea.....	94
4.3 Pembahasan	124
4.3.1 Proses Penetrasi Sosial dan <i>Communication Privacy Management</i> Pada Pengguna Akun Twitter “Ava” Korea	124
 BAB V KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan	145
5.2 Saran	145
5.2.1 Saran Akademis	147
5.2.2 Saran Praktis	147
 DAFTAR PUSTAKA	148
LAMPIRAN.....	151

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	2
Gambar 1.2	3
Gambar 1.3	4
Gambar 1.4	5
Gambar 1.5	6
Gambar 2.1	26
Gambar 4.1	43
Gambar 4.2	44
Gambar 4.3	45
Gambar 4.4	46
Gambar 4.5	47
Gambar 4.6	48
Gambar 4.7	49
Gambar 4.8	50
Gambar 4.9	51
Gambar 4.10	52
Gambar 4.11	53
Gambar 4.12	54
Gambar 4.13	54
Gambar 4.14	56
Gambar 4.15	56
Gambar 4.16	57

Gambar 4.17	58
Gambar 4.18	59
Gambar 4.19	59
Gambar 4.20	60
Gambar 4.21	135
Gambar 4.22	136
Gambar 4.23	139

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	14
Tabel 2.2 Pengguna Aktif Twitter di Indonesia	18
Tabel 2.3 Demografi Pengguna Twitter Berdasarkan Jenis Kelamin	18
Tabel 2.4 Demografi Pengguna Twitter Berdasarkan Usia	19
Tabel 3.1 Informan Penelitian	31
Tabel 3.2 Operasionalisasi Konseptual	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip wawancara (Kay)

Lampiran 2 Transkrip wawancara (Icha)

Lampiran 3 Transkrip wawancara (Nisa)

Lampiran 4 Transkrip wawancara (Algooth Putranto)